PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISPASI MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN JALAN DI DESA NANGA AWIN KECAMATAN PUTUSSIBAU UTARA KABUPATEN KAPUAS HULU

Oleh:
ELISA
NIM. E42011039

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimatan Barat, 2015

E-mail : Praja.IP_Elisa@yahoo.com

Abstrak

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Jalan di Desa Nanga Awin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Judul skripsi ini diangkat oleh karena Partisipasi masyarakat yang tergolong rendah hal ini terlihat dari daftar hadir musrenbang berlangsung di Desa Nanga Awin. Kesimpulan dalam Penelitian ini adalah Peran Kepala Desa sudah baik namun dari Perangkat Desa yang belum mendukung penuh setiap apa yang telah kepala Desa lakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan menumbuhkan kembali partisipasi masyarakat, partisipasi masyarakat tergolong rendah baik partisipasi melalui Survey dan Konsulatsi Lokal, serta dalam memanfaatkan Petugas Lapangan, partispasi masyarakat masih tergolong rendah sehingga pembangunan khsususnya pembangunan jalan terkendala.

Kata-kata Kunci : Peran Kepala Desa, Partisipasi Masyarakat, Masyarakat Desa.

THE ROLE OF THE VILLAGE CHIEF IN IMPROVING PUBLIC PARTICIPATION IN THE DEVELOPMENT OF RURAL ROAD AT NANGA AWIN VILLAGE IN THE NORTHERN PUTUSSIBAU DISTRICT OF KAPUAS HULU

Abstract

This thesis aims to describe and analyze the role of the village chief in Improving Public Participation in the Development of Rural Road at Nanga Awin village in the Northern Putussibau District of Kapuas Hulu. The title of this thesis was arisen because of the villagers low participation as seen from the attendance list in musrenbang (the Meeting of Development Plan) which took place in the village of Nanga Awin. The conclusion of this study notes that the role of the village chief has been good. However, the village officers who have not fully support what the village chief has been done to improve community participation and regrow the participation of community, the community participation is low for both participation through survey and the Local consulate, as well as in asking help from the field officers, public participation is still low so that the construction of road construction is constrained.

Keywords : Role of the Village chief, Community Participation, Rural Communities

A. PENDAHULUAN

1. LatarBelakangPenelitian

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah merupakan langkah baru untuk membenahi penyelenggaraan pemerintah, melalui otonomi dan desentralisasi yang diharapkan mampu melahirkan partisipasi aktif masyarakat dan menumbuhkan kemandirian pemerintah daerah. Pemerintah daerah dituntut memberikan pelayanan yang lebih prima serta memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat ikut terlibat dalam pembangunan untuk kemajuan daerahnya, karena masyarakatlah yang lebih tahu apa yang mereka butuhkan serta pembangunan yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien, dan dengan sendirinya masyarakat akan mempunyai rasa memiliki dan tanggung jawab.

Desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia jauh sebelum Bangsa ini terbentuk. Struktur sosial sejenis desa, masyarakat adat dan lain sebagainya telah menjadi institusi sosial yang mempunyai posisi yang sangat penting. Desa merupakan institusi yang otonom dengan tradisi, adat istiadat dan hukumnya sendiri relatif mandiri. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan tingkat keragaman yang tinggi membuat desa merupakan wujud Bangsa yang paling kongkret. Untuk dapat menjalankan peranannya secara efektif dan efisien, Pemerintahan Desa perlu terus dikembangkan sesuai dengan kemajuan masyarakat desa dan lingkungan sekitarnya. Saat ini dalam proses pembangunan, bertujuan untuk mencapai cita-cita dan tujuan nasional, yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan sipiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada hakekatnya tujuan pembangunan suatu negara dilaksanakan adalah untuk mensejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan negara Indonesia. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan Bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dilaksanakan pembangunan nasional, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya. Berkaitan dengan tujuan pembangunan tersebut, disamping itu diperlukan partisipasi masyarakat untuk ambil bagian

ELISA, NIM. E42011039
Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fisip UNTAN dengan Pemerintah Provinsi Kalimatan Barat

dalam kegiatan pembangunan terutama pada pembangunan jalan. Pembangunan

Partisipasi adalah bentuk kepedulian dan keterlibatan masyarakat sebagai pengguna dari hasil pembangunan tersebut. Oleh karena itu pemerintah harus mengikutsertakan masyarakat dalam proses pembangunan yang akan dilakukan. Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tjokroamidjojo dalam safi'i (2007:104) membagi partisipasi masyarakat menjadi tiga tahapan yaitu :

1. Partisipasi dalam proses penentuan arah, strategi dan kebijakan pembangunan.
2. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Partisipasi dalam memanfaatkan pembangunan secara berkeadilan.

Dalam merealisasikan tujuan pembangunan, maka segenap potensi alam harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Begitu pula dengan potensi manusia berupa penduduk yang banyak jumlahnya harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam secara maksimal, dan pelaksanaan program pembangunan tercapai. Dengan adanya pembangunan tersebut masyarakat yang tinggal di daerah maupun yang datang merasa puas akan pembangunan jalan guna menghubungkan jalur transportasi dari desa ke desa.

Berbagai rencana dan program-program pembangunan sebagai wujud pelaksanaan pemerintahan telah dibuat dan diimplementasikan di Desa, baik yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat melalui instansi-instansi vertikal di daerah, maupun pemerintah itu sendiri. Salah satu program pemerintah yaitu pembangunan yang dilaksanakan oleh masyarakat secara swadaya, atau oleh lembaga-lembaga non-pemerintah lainnya yang memiliki program-program pembangunan berupa pemberdayaan masyarakat. Dalam mewujudkan tujuan program pembangunan pada setiap lembaga dibutuhkan suatu pola manajerial dalam pengelolaan pembangunan. Pola manajerial tersebut dimaksudkan agar hasil pembangunan dan program-program pemerintahan lainnya dapat dirasakan dan dinikmati manfaatnya oleh masyarakat. Salah satu hal yang dibutuhkan adalah kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat dalam menunjang suksesnya pelaksanaan program pembangunan. Selain itu juga diperlukan kebijaksanaan pemerintah untuk mengarahkan serta membimbing masyarakat untuk bersama-sama melaksanakan program pembangunan.

Negara dan Pemerintah merupakan variabel terpenting dalam melaksanakan

program pembangunan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang tentunya akan memberikan dampak positif maupun negatif terhadap kehidupan masyarakat. Dalam proses pelaksanaan pembangunan kedua dampak tersebut tidak bisa dihindari. Hal ini dikarenakan antara Negara dan Pemerintah harus saling bekerjasama dalam melaksanakan pembangunan di daerah.

Dalam hal ini fenomena yang sangat menjadi permasalahan di Desa Nanga Awin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu ialah indikasi perserta bahwa peserta musrenbang rendah hal ini terlihat dari dari data daftar hadir dari undangan yang disebarkan berjumlah 228 Kartu Keluarga (KK) yang datang hadir berjumlah 38 0rang pada saat musrenbang desa berlangsung.sehingga mengakibatkan dalam kegiatan dilapangan seperti gotong royong sedikit yang datang dan jalan rusak. Oleh karena itu rendahnya partisipasi masyarakat tersebut harus kembali ditingkatkan dan tentunya melalui proses yang lebih lanjut dan kesadaran dari masyarakat itu sendiri.

Jalan adalah sarana yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat yang digunakan sebagai jalur transportasi dan sangat sering dilakukan dalam aktivitas sehari – hari. Namun kenyataannya yang menjadi keluhan masyarakat adalah jalan yang tidak baik, dan untuk jalur transportasi juga sulit di lalui, seperti terletak di Desa Nanga Awin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Selain itu bukan hanya warga yang ada di sekitar desa tersebut yang mengeluh, tetapi juga di dusun lain yaitu dusun landau ipoh yang sangat mengeluh dengan keadaan jalan yang rusak. Padahal Desa Nanga Awin sangat dekat dengan Kota Putussibau yaitu 17 kilometer dari Desa Nanga Awin ke Kota Putussibau, dan dalam hitungan jam yaitu selama 30 menit jika menggunakan kendaraan beroda dua.

Jumlah Penduduk Desa Nanga Awin pada tahun 2014 adalah 1084 jiwa (Profil Desa 2014). Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, tercatat panjang prasarana angkutan darat yakni berupa jalan darat (jalan kabupaten) di Kabupaten Kapuas Hulu adalah sepanjang 998,59 km. Sementara itu untuk jalan propinsi tercatat sepanjang 231,44 km,dan jalan desa sepanjang 3,942 km. Pembangunan jalan yang belum pernah dilakukan yaitu di dusun landau Ipoh, padahal dusun ini berdekatan dengan jalan raya yang menuju Kota Putussibau, maka dari itu didalam pembangunan harus ditumbuhkan partisipasi masyarakat.

Menurut Undang- Undang Nomor 38 tahun 2004 tentang jalan, bahwa pembangunan jalan adalah kegiatan pemprograman dan penganggaran,

perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, serta pengoperasiaan dan pemeliharaan jalan. Berkaitan dengan pernyataan tersebut bahwa di desa Nanga Awin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu terdapat kondisi jalan yang sangat memprihatinkan, terutama disalah satu dusun yaitu dusun Landau Ipoh. Hal ini diduga akibat menurunnya partisipasi masyarakat.

Oleh karena itu harus dibangkitkan kembali partisipasi masyarakat di daerah tersebut. Untuk mengembalikan partisipasi tersebut tentu perlu bantuan dari semua pihak, dan hal ini sangat membantu agar jalan tidak rusak sehingga dapat dilewati dengan kendaraan beroda dua maupun kendaraan beroda empat. Solusi ini seharusnya dipegang erat oleh masyarakat di Desa Nanga Awin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu agar desanya juga maju seperti desa lainnya.

Partisipasi masyarakat sangat penting karena pada dasarnya partisipasi merupakan bentuk kerjasama dan keikutsertaan baik individu maupun kelompok, yang harus dilakukan berdasarkan keperluan yang ingin dilakukan. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang perlu dilakukan adalah dengan menumbuhkan rasa kesadaran dari dalam diri masyarakat itu sendiri untuk ikut serta dalam pembangunan jalan yang tujuannya untuk kepentingan rakyat banyak. Dalam melakukan hubungan baik, tentu tidaklah mudah, karena harus didorong dengan interaksi yang tumbuh dalam diri seseorang itu sendiri.

Berkaitan dengan fenomena yang telah diuraikan di atas, penelitian ini sudah mendapat ijin langsung dari instansi desa di Desa Nanga Awin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu, terutama dari Aparat Desa yang telah menganjurkan dengan rasa hormat agar dengan adanya penelitian ini masyarakat mau turut ambil bagian dalam kegiatan pembangunan jalan. Oleh karena itu peneliti menulis penelitian dengan judul **Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Jalan di Desa Nanga Awin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu .**

2. FokusPenelitian

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Jalan di Desa Nanga Awin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.

3. RumusanPermasalahan

Bagaimanakah Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pembangunan jalan di Desa Nanga Awin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu?

4. TujuanPenelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Jalan.

5. ManfaatPenelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1) ManfaatTeoritis
   Untuk bisa menjadi acuan dalam melakukan penelitian demi terciptanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan jalan dan menjadikan masyarakat untuk mampu bekerjasama dalam setiap kegiatan pembangunan.
2) ManfaatPraktis
   Hasil Penilitian ini dapat memberikan bahan masukan dan kajian instansi terkait dalam hal menumbuhkan partisipasi masyarakat di Desa Nanga Awin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu dalam pembangunan Jalan.

B. KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI

1. KerangkaTeori

Peneliti mengambil satu teori indikator yang berkaitan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti sesuai dengan teori Conyer dalam Soetomo (2006:312), mengemukakan partisipasi masyarakat adalah keikutsertaaan masyarakat secara sukarela yang didasari oleh determinan dan kesadaran diri masyarakat itu sendiri dalam program pembangunan. Ada lima cara untuk melibatkan keikutsertaan masyarakat yaitu:

1. Survei dan konsultasi lokal untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan.
2. Memanfaatkan petugas lapangan, agar sambil melakukan tugasnya sebagai agen pembaharu juga menyerap berbagai informasi yang dibutuhkan dalam perencanaan.
3. Perencanaan yang bersifat desentralisasi agar lebih memberikan peluang yang semakin besar kepada masyarakat untuk berpartisipasi .
4. Perencanaan melalui pemerintah lokal artinya pemerintah yang menyusun perencanaan tersebut
5. Menggunakan strategi pembangunan komunitas (*community development*)

melakukan pembangunan yang berada di masyarakat untuk berpartisipasi.

Untuk kesempurnaan penelitian peneliti menggunakan teori pendukung dari permasalahan yang terjadi Menurut Margono dalam Mardikanto (2003 : 207), tumbuhkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan dipengaruhi oleh tiga factor yaitu:

1. Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi. Adanya kesempatan yang diberikan, merupakan factor pendorong tumbuhnya kemauan, dan kemauan akan menentukan kemampuannya. Sebaliknya, adanya kemauan akan mendorong seseorang untuk meningkatkan kemampuan serta memanfaatkan setiap kesempatan.
2. Adanya kemauan untuk berpartisipasi kemauan untuk berpartisipasi merupakan kunci utama bagi tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat. Kesempatan dan kemampuan yang cukup belum merupakan jaminan bagi tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat, jika mereka sendiri tidak memiliki kemauan untuk membangun.
3. Adanya kemampuan untuk berpartisipasi kemampuan untuk berpartisipasi adalah :
   a. Kemampuan untuk menemukan dan memahami kesempatan-kesempatan untuk membangun, atau pengetahuan tentang peluang untuk membangun (memperbaiki mutu hidupnya).
   b. Kemampuan untuk melaksanakan pembangunan, yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki.

Kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan menggunakan sumberdaya dan kesempatan (peluang) lain yang tersedia secara optimal. Indikator keberhasilan partisipasi masyarakat menurut Oakley (1991: 9) memberikan pemahaman konsep partisipasi :Kontribusi Pemikiran., Kontribusi Dana, Kontibusi Tenaga Dan KontribusiSarana

2. MetodePenelitian

Penelitian ini menggunakan metote deskriptif Kualitatif.Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena – fenomena yang dialami oleh subjek misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain – lain, secara keseluruhan dan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong 2010: 6)

Teknik pengumpulan data yang digunakanyaitu:

a. wawancara

   Teknik ini digunakan yaitu teknik wawancara. Menurut Esterberg(Sugiyono 2009 : 72) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanyajawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Alat wawancara yang digunakan oleh peneliti antara lain : Buku Catatan, Tape Recorder.

b. Dokumentasi:

   Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti menggunakan dokumen–dokumen atau dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi. Dokumen itu sendiri merupakan peristiwa tempat yang ada dan nyata terjadi yang mana data tersebut berupa tulisan, gambar yang digunakan untuk mendukung data yang telah ada.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. GambaranUmumDesa

Berdasarkan data Profil Desa Nanga Awin, jumlah penduduk Desa Nanga Awin pada tahun 2014 adalah 1.084 jiwa dengan pembagian 566 jiwa merupakan laki – laki dan 518 jiwa merupakan perempuan dengan jumlah KK sebanyak 311 KK. Desa Nanga Awin terbagi menjadi 3 Dusun yaitu: Dusun Nanga Awin satu, Dusun Nanga Awin dua dan Dusun Landau Ipoh. Dusun Nanga Awin Satu dan Dusun Nanga Awin Dua memiliki luas wilayah Desa Nanga Awin, dengan jumlah penduduk 903 jiwa yang terdiri atas 2 Dusun dan 1 Rw dan 4 Rt. Dusun Landau Ipoh memiliki luas Wilayah 30% dari luas wilayah Desa Nanga Awin, dengan jumlah penduduk 176 jiwa yang terdiri atas 1 Dusun 1 RW dan 2Rt.

2. SaranaJalan yang akandibangun

Berdasarkan data dari dinas perhubungan tercatat Jumlah Jalan Desa di Desa Nanga Awin yaitu sepanjang 3,942 km.Jalan Desa Nanga Awin yang akan dilakukan pembangunan sepanjang 800 Meter dan lebar 2,5 meter, dengan Volume kegiatan pembangunan jalan semen. Sarana transportasi di Desa Nanga Awin umumnya menggunakan angkutan darat seperti sepeda, motor, dan mobil.Sarana perhubungan darat sangat penting untuk memperlancar segala urusan masyarakat Desa Nanga Awin. Dengan transportasi ini pula masyarakat Desa Nanga Awin dapat menunjang perekonomian mereka dengan mendistribusikan hasil pertanian dan perkebunan guna kesejahteraan mereka.

3. PeranKepalaDesadalamMeningkatkanPartispasiMasyarakatPada Pembangunan Jalan.

Upaya yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam meningkatkan partispasi masyarakat Untuk mengakselerasikan pembangunan Desa Nanga Awin dengan mencermati yaitu dengan memberikan sosialisasi dan ramah tamah kepada masyarakat setempat yang nantinya dapat menjadi pengarah jalannya roda pemerintahan. Sosialisasi dalam hal ini bersama dengan tokoh – tokoh masyarakat dan perangkat desa yang dilakukan dengan memberikan berupa kebijakan tentang tata nilai, tata nilai disini ialah memgenai penyelenggaraan pemerintah desa baik terutana dibidang sarana dan prasarana sehingga terlaksananya pembangunan jalan yang optimal. Melakukan ramah tamah dengan wargadesaberupa kegiatan kunjungan kerumah – rumah, RT ke RT sehingga Acara ini menjadi ajang silaturahmi bagi KepalaDesa, perangkat desa, warga setempat di Desa Nanga Awin untuk melakukan pembangunan jalan. Untukmencapai tingkat pembangunan jalan yang maksimal yangdalam halini pembangunan di Desa Nanga Awin, maka Kepala Desa selaku pemerintah desa memerlukan beberapa langkah strategis dalam pelaksanaannya antara lain :

a. Melembagakan dan memberdayakan fungsi control oleh pihak yang berwenang.
b. Melakukan evaluasi terhadap program kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan.

D. KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Nanga Awin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu peneliti menyimpulkan bahwa Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partispasi Masyarakat Pada Pembangunan Jalan di Desa Nanga Awin dengan menggunakan teori Conyer yaitu survey konsultasi lokal dan pemanfaatan petugas lapangan adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat melalui survey dan konsultasi lokal masih tergolong rendah, dimana kesadaran masyarakat untuk mengikuti musyawarah untuk ikut dalam kegiatan pembangunan jalan, seperti musrenbang hanya sedikit yang datang terlihat dari daftar hadir hanya 3 (tiga) orang masyarakat .
2. Partisipasi masyarakat dengan memanfaatkan petugas lapangan masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari

hasil penelitian bahwa partisipasi masyarakat dalam membantu petugas lapangan khususnya kaur ekonomi dan pembangunan juga belum ada kesadaran yang tinggi serta belum ada relasi yang baik antara petugas lapangan dengan masyarakat oleh karena itu hal tersebut sangat sulit dalam melakukan kegitan pelaksanaan pembangunan jalan.

3. Peran Kepala Desa melalui sosialisasi dan ramah tamah dalam realisasinya belum ada koordinasi yang baik dengan perangkat desa maupun tokoh masyarakat di Desa Nanga Awin.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang partispasi masyarakat Desa Nanga Awin dalam pembangunan jalan, peneliti mengemukakan beberapa saran, dengan harapan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi terkait, khususnya Pemerintah Desa Nanga Awin mengenai peran untuk mengayomi dan melayani masyarakat dengan baik, dan juga bagi pembaca semoga dapat berguna dan bemanfaat dengan baik kedepannya. Saran yang akan peneliti sampaikan diantanranya:

1. Pemerintah Desa khususnya, perlu serius dan tegas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa dalam kegiatan pembangunan jalan yaitu menjalin komunikasi dengan masyarakat, pemerintah desa juga harus melakukan pertemuan , paling tidak satu bulan sekali .
2. Petugas lapangan harus lebih peka dengan kegiatan pembangunan dan membangun relasi yang baik dengan masyarakat. Relasi ini bisa dilakukan melalui sosialisasi dan gotong royong sehingga dengan adanya kepedulian oleh petugas lapangan bagi masyarakat, mampu menanamkan kesadaran kembali partisipasi masyarakat serta terjalinnya komunikasi yang baik. Kemudian Untuk Kepala Desa diharapkan dapat memberikan Surat Keputusan untuk petugas lapangan yang dalam hal ini kaur ekonomi dan pembangunan agar tanggungjawab yang diberikan dapat dilaksanakan dengan baik.
3. Kepala Desa selaku pimpinan yang ada di Desa sebaiknya meningkatkan koordinasi dengan perangkat Desa dan tokoh masyarakat agar tercapainya pembangunan jalan.

3. Implikasi

Ada dua implikasi dari penelitian adapun implikasi tersebut implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi teoritis dari Skripsi ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai bahan panduan Pembelajaran, pengetahuan dan semoga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Jalan di Desa belum dapat dilaksanakan dengan baik. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pembaca skripsi ini akan pentingnya Partisipasi Masyarakat pada pembangunan khsususnya pada pembangunan Jalan.
2. Padabagian ini diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan, saran dan masukan bagi Pemerintah Desa Nanga Awin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Agar lebih memperhatikan dan meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Khususnya Pembangunan Jalan, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan Jalan di Desa Nanga Awin. Serta mampu memberikan pemecahan masalah yang yang dihadapi masyarakat Desa Nanga Awin dalam Pembanguan Khsusnya Pembangunan jalan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Alexander. 2005. ***Perencanaan Daerah Partisipatif***. *Yogyakarta* :PustakaJogja

Bernadinus Steni. 2004. ***Desentralisasi, Koordinasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam Pasca Otonomi Daerah***. Available at: http://www.huma.or.id (diaksestanggal 19 Agustus 2006).

Djam'an Satori, dan AanKomariah . 2010. ***Metode Penelitian Kualititaif***. Bandung: Alfabeta

Kaho, J.R. 2002. ***Prospek otonomi daerah di Negara kesatuan republik Indonesia*** Jakarta :rajawali press.

Makmur.2009. ***Teori Manajemen Stratejik dalam Pemerintahan dan Pembangunan***. Bandung : PT RefikaAditama.

Moleog, Lexy J. 2010. ***Metode Penelitian Kualitatif***. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Oakley, P, et al. 1991. **Projects *With People, The Practice of Participation in Rural Development***. International Labour Office. Geneva.

Rahardjo. Adisasmitra.2006. ***Membangun Desa Partisipatif***. Yogyakarta :PustakaJogja

Safi'I,H.M.2007. ***Strategi dan kebijakan pembangunan ekonomi daerah***. Surabaya : Putra Media Nusantara.

Santoso,Purwo (ed) 2006. ***Pembaruan Desa Secara Partisipatif***. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Suciati. 2006. ***Partispasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Umum Tata Ruang Kota Pati*.** **Magister Teknik pembangunan wilayah dan kota**. Semarang :Erlangga

Siagian, Sondang P. 2002. ***Administrasi Pembangunan***. Jakarta : Haji Masagung.

Slamet, Margono. 1985. ***Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembanguan Pedesaan***. Jakarta: DikjenDikti.

Soetomo. 2008. ***Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat***. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Soemarto, HetifahSj, 2003, ***Inovasi, Partisipasidan Good Governance,*** **Yayasanobor Indonesia**. Jakarta :Erlangga

Sondang P. Siagian. (1985), ***Administrasi Pembangunan***, Jakarta :BumiAksara.

Sugiyono.2013.***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R &D***.Bandung: Alfabeta.

----------.2009. ***Memahami Penelitian Kualitatif***. Bandung: Alfabeta.

----------.2005 ***Memahami Penelitian Kualitatif***. Bandung: Alfabeta.

Sastropoetro, Santoso. 1988. ***Partisipasi, Komunikasi, Persuasidan Disiplin dalam Pembangunan Nasional***. Bandung. Penerbit: Alumni.

Theresia, Aprillia.2014. ***Pembangunan Berbasis Masyarakat***.Bandung: Alfabeta.

Tjokroamidjojo, Bintoro, 1995, ***manajemen Pembangunan***. Jakarta: GunungAgung.

Literatur Peraturan Perundang Undangan:

Undang – UndangNomor 6 tahun 2014 tentangDesa

Undang – UndangNomor 38 tahun 2004 tentangJalan

Undang – UndangNomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah.

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa(RPJM Desa) dan Musrenbang Desa.

Karya Tulis Ilmiah:

Herawati ginting.2 014. peranan kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipas imasyarakat dalam pembangunan fisik (studi pada kantor kepala desa palding jaya sumbul kecamatan tiga lingga kabupaten dairi). Universitas Sumatera Utara.

Ira Purnamasari .2008. studi partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di kecamatan cibadak kabupaten sukabumi.Universitas Diponogoro Semarang.

Kasmiah .2014. peranan pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan (studi kasus di desa mantang besar kecamatan mantang kabupaten bintan). universitas. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Muhammad Zulfadli Nasution Djanius Djamin .2013. peran kepala desa dalam meningkatkan pembangunan melalui program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (pnpmmandiri) di desa sei apung jaya kecamatan tanjung balai kabupaten asahan. Universitas Negeri Medan.

Rujukan Elektronik:

Sumber: http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2285688-indikator-pembangunan-sosial-dan-nasional/#ixzz36B1PE6Nf (24 April 2012)

Sumber: https://www.google.com/search?q=kalsifikasi+jalan+di+kecamatan+putussibau+utara+kabupaten+kapuas+hulu (5 Desember 2014)

Sumber : http://mughitssumberilmu.blogspot.com/2012/04/partisipasi.html (5 Desember 2014)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan A Yani Pontianak, KotakPos 78124
Homepage :http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id
Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas Akademika Universitas Tanjungpura, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : ELISA

NIM / Periode Lulus : E42011039 / 2015

Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI

Email address / HP : Praja.IP_Elisa@yahoo.com / 0857 5056 1409

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exlusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN JALAN DI DESA NANGA AWIN KECAMATAN PUTUSSIBAU UTARA KABUPATEN KAPUAS HULU

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikanya di internet atau media lain :

☐ fulltext
☐ content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui
Pengelola Jurnal IP

Dr. H. Wijaya Kusuma, MA
NIP. 19620214 198603 1 001

Dibuat di : Pontianak
PadaTanggal: 4 September 2015

(ELISA)